STUDENTS PERCEPTIONS OF THE IMPLEMENTATION OF E-LEARNING-BASED LEARNING AT MADRASAH ALIYAH DAR EL HIKMAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL PEKANBARU

Wulan Anggraini¹, Sri Erlinda², Supentri³

Email: wulan.anggraini5098@student.unri.ac.id¹, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id²,

supentri@lecturer.unri.ac.id³

No Hp: 082285967570

*Pancasila And Civics Education Study Program
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract : *This research was conducted to determine the extent to which the implementation of based E-Learning-learning at Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Islamic Boarding School Pekanbaru. Based on this background, the problem that arises is how the students' perceptions of the implementation of based e-learning-learning at Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Islamic Boarding School Pekanbaru? The purpose of this study was to determine the perceptions of students of Madrasah Aliyah Islamic Boarding School Dar El Hikmah Pekanbaru on the implementation of based e-learning-learning. In this research the writer will present the data is the result of research conducted by the author at the research location that is done at Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Islamic Boarding School Pekanbaru Jalan Manyar Sakti KM 12,5 Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru, where this research uses observation data collection techniques, interviews, and questionnaires. In this study, a population of 493 students, the authors took a sample of 15% of the total population. Thus the number of samples in this study were 74 students as respondents to fill out the author's research questionnaire. The results of this study were analyzed using quantitative descriptive analysis techniques. Quantitative descriptive analysis was carried out to get an overview of respondents' answers to the research variables used. Based on the results of the study, it was found that the average percentage value of the alternative dominant respondent's answers was 50,27% where this range was in the "Good" category with the presence in the range 50,01-75%. Thus the Student's Perception of the Implementation of Based E-Learning-Learning at Madrasah Aliyah Dar El Hikmah Islamic Boarding School Pekanbaru is **Good**.*

Key Words: *Perception, Students, Based E-Learning-Learning*

PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU

Wulan Anggraini¹, Sri Erlinda², Supentri³

Email: wulan.anggraini5098@student.unri.ac.id¹, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id²,

supentri@lecturer.unri.ac.id³

No Hp: 082285967570

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang timbul adalah bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa/i Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*. Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data yang merupakan hasil dari penelitian yang penulis lakukan di lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru Jalan Manyar Sakti KM 12,5 Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru, dimana penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan angket. Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 493 siswa maka penulis mengambil sampel sebesar 15% dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 74 siswa sebagai responden untuk mengisi angket penelitian penulis. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap variabel penelitian yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil dari rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden dominan yaitu sebesar 50,27% dimana rentang ini berada pada kategori “Baik” dengan keberadaan pada rentang 50,01-75%. Dengan demikian Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru adalah **Baik**.

Kata Kunci: Persepsi, Siswa, Pembelajaran Berbasis *E-Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Kualitas pendidikan adalah salah satu masalah pendidikan yang harus menjadi sorotan penting dalam perbaikan sistem pendidikan, khususnya yang berkenaan dengan kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas tersebut adalah mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

Wabah virus corona (covid-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Dalam mengantisipasi penyebaran wabah tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi, pola perilaku hidup bersih dan sehat dengan selalu mencuci tangan setelah beraktivitas, *social and physical distancing*, Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) sampai kepada tatanan kehidupan normal baru (*new normal*). Kondisi ini mengharuskan warga termasuk siswa dan tenaga pendidik untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah, 2020). Kondisi demikian tentu saja menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan). Hal ini kemudian di respon oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan menerbitkan beberapa Surat Edaran (SE) terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. Pertama, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud. Kedua, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Ketiga, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dan mengajar dari rumah (Arifa, 2020). Sekolah, dimana setiap hari terjadi aktivitas berkumpul dan berinteraksi antara guru dan siswa dapat menjadi sarana penyebaran Covid-19. Guna melindungi warga sekolah dari paparan Covid-19, berbagai wilayah menetapkan kebijakan belajar dari rumah. Kebijakan tersebut mulai dari jenjang prasekolah hingga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta. Kebijakan belajar dirumah dilaksanakan dengan tetap melibatkan pendidik dan peserta didik melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sekarang menjadi pilihan utama karena adanya pandemi ini. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang pada pelaksanaannya tidak bertatap muka langsung di kelas namun melalui teknologi informasi salah satunya dengan menggunakan fasilitas internet. Salah satu bentuknya adalah metode *e-learning*. *E-Learning* merupakan suatu metode belajar berbasis internet. Dengan mengintegrasikan koneksi internet, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat mempermudah interaksi antara tenaga pengajar dan peserta didik meskipun tidak bertatap muka secara langsung. Sistem pembelajaran dengan mengintegrasikan koneksi internet dengan proses belajar mengajar dikenal dengan sistem *Online Learning* atau sistem belajar secara virtual (Bentley, Selassie, & Shegunshi, 2012).

E-Learning merupakan sebuah inovasi teknologi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran terlebih dalam situasi pandemi covid-19 saat ini, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru, tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengatasi keterbatasan waktu dan ruang antara peserta didik dan tenaga pengajar, mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, meningkatkan kuantitas peserta didik, dapat

berkomunikasi baik sesama peserta didik dengan pengajar, atau kelompok lain diluar institusi sekolah misalnya melalui web, *chatting* dan *email*. Dengan *e-learning* siswa dapat mempelajari materi bahan ajar yang dapat divisualisasikan dalam berbagai format atau bentuk yang lebih dinamis dan interaktif atau siswa akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.

Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 telah melaksanakan pembelajaran berbasis *E-Learning* ini. *E-Learning* yang digunakan di Madrasah Aliyah ini adalah *E-Learning* yang menggunakan web dari Kementerian Agama yang dapat diakses oleh santri dimanapun dan kapanpun. Berdasarkan pengamatan yang Peneliti lakukan ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* yang sering dikeluhkan siswa yaitu menurut beberapa siswa jaringan internet sudah tersedia tetapi kapasitas kecepatan akses internet kurang optimal, hal ini terlihat pada jaringan internet yang tiba-tiba terputus atau lamban saat diakses bersamaan sehingga ada beberapa siswa yang tidak bisa login atau masuk kedalam proses pembelajaran berbasis *E-Learning* ini, dan kendala lainnya masih ada beberapa siswa yang tidak mempunyai laptop atau handphone yang memadai sehingga menghambat proses belajar mengajar, guru dan siswa masih kurang memahami apa, bagaimana, dan konsep pembelajaran berbasis *E-Learning* meskipun telah dilakukan sosialisasi, maka dari itu beberapa persiapan harus dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis *E-Learning* sehingga guru dan siswa siap dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa pertanyaan lainnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran *e-learning* ini adalah apakah aktifitas belajar dalam pembelajaran *online* memiliki nuansa yang sama atau sekurangnya mendekati dengan aktivitas belajar dalam pembelajaran secara tatap muka.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fortune, Spielman, & Pangelinan (2011) ada beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran online antara lain: materi ajar, interaksi belajar dan lingkungan belajar. Materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran *online* apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik?. Apakah instruksi-instruksi dalam materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran *online* mudah dimengerti oleh peserta didik? dan lain sebagainya. Interaksi belajar juga memegang peranan penting dalam proses belajar-mengajar. Bonk, Magjuka, Liu, & Lee (2005) menjelaskan bahwa interaksi memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar perlu dibangun hubungan yang baik antara tenaga pengajar dan peserta didik agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan secara baik. Yang terakhir adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik agar merasa nyaman dan bersemangat dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa/i Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DarEl Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 493 orang, maka penulis mengambil sampel sebesar 15% dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 74 siswa sebagai responden untuk mengisi angket penelitian penulis. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap variabel penelitian yang digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan wawancara. Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitian.

Setelah data atau bahan-bahan yang diperlukan baik data primer ataupun sekunder berhasil terkumpul, kemudian penulis menganalisa dengan teknik deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu menuturkan dan menafsirkan data-data yang ada, misalnya mengenai situasi keadaan, kegiatan pandangan dan sikap yang tampak. Setelah data-data yang diperlukan dikumpul selanjutnya diedit dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kembali kepada peneliti, kemudian data-data dikoding dan ditabulasikan kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel presentasi (distribusi frekuensi sederhana) sesuai dengan jumlah pertanyaan yang diajukan.

Kemudian menarik kesimpulan dan diinterpretasikan dengan cermat dan teliti, adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan semua data yang diinginkan
- b. Mengklarifikasi alternatif jawaban responden
- c. Menentukan besar presentasi alternatif jawaban responden dengan mengajukan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \text{ (Anas Sudijono, 2012)}$$

Keterangan :

P : Besar presentase alternatif jawaban

F : Frekuensi alternatif jawaban responden

N : Jumlah sampel penelitian

- d. Menyajikan data dalam bentuk tabel
- e. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan
Hasil analisa atau setiap opsi pada pertanyaan dikonversikan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, untuk mengategorikan jawaban responden atas setiap item pertanyaan, maka digunakan kriteria interpretasi sebagai berikut :

 - a. Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik
 - b. Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 50,01%-75% = Baik
 - c. Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 25,01%-50% = Cukup Baik
 - d. Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 0%-25% = Kurang Baik
(diolah dari Suharsimi Arikunto, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil olahan data berdasarkan data hasil kuesioner yang diisi 74 responden dengan 22 pertanyaan pada 1 indikator sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembelajaran Dilakukan Melalui Pemanfaatan Jaringan (“Jaringan” dalam uraian ini dibatasi pada penggunaan internet. Jaringan dapat saja mencakup LAN atau WAN dalam bentuk *Website Elearners.Com*).

Adapun hasil rekapitulasi kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan (“jaringan” dalam uraian ini dibatasi pada penggunaan internet. Jaringan dapat saja mencakup LAN, atau WAN dalam bentuk *Website Elearners.com*) sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi kegiatan pembelajarandilakukan melalui pemanfaatan jaringan (“jaringan” dalam uraian ini dibatasi pada penggunaan internet. Jaringan dapat saja mencakup LAN, atau WAN dalam bentuk *Website Elearners.com*)

No	No Tabel	Jawaban Responden							
		SS		S		KS		TS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1.	4.7	5	6,76%	20	27,05%	41	55,40%	8	10,82%
2.	4.8	6	8,11%	36	48,65%	26	35,13%	6	8,11%
3.	4.9	17	22,98%	31	41,89%	22	29,73%	4	5,40%
4.	4.10	10	13,51%	25	33,79%	30	40,54%	9	12,16%
Jumlah		38	51,36	112	121,38	119	160,8	27	36,49
Rata-Rata		9.5	12,84%	28	30,34%	29.75	40,2%	6.75	9,12%

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari sub indikator pertama, 12,84% menjawab “Sangat Setuju”, 30,34% “Setuju”, 40,2% “Kurang Setuju” dan 9,12% “Tidak Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari sub indikator pertama adalah Cukup Baik, ini dibuktikan dengan relatif jawaban “Kurang Setuju” sebesar 40,2% yang berada pada rentang jawaban 25,01-50%.

b. Tersedianya Dukungan Layanan Belajar Yang Dapat Dimanfaatkan Oleh Peserta Belajar, Misalnya CD-ROM, Atau Bahan Cetak.

Adapun hasil rekapitulasi tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar, misalnya CD-ROM, atau bahan cetak sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar, misalnya CD-ROM, atau bahan cetak

No	No Tabel	Jawaban Responden							
		SS		S		KS		TS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1.	4.12	5	6,76%	35	47,29%	32	43,24%	2	2,71%
2.	4.13	6	8,11%	46	62,16%	21	28,37%	1	1,36%
3.	4.14	8	10,82%	47	63,51%	18	24,31%	1	1,36%
4.	4.15	12	16,21%	48	64,87%	11	14,87%	3	4,05%
5.	4.16	11	14,87%	35	47,29%	23	31,08%	5	6,76%
6.	4.17	6	8,11%	27	36,48%	33	44,59%	8	10,82%
7.	4.18	3	4,05%	23	31,08%	34	45,95%	14	18,92%
8.	4.19	9	12,16%	38	51,36%	21	28,37%	6	8,11%
Jumlah		60	81,09	299	404,04	193	260,78	40	54,09
Rata-Rata		15	20,27%	74,75	100%	48,25	65,19%	10	13,52%

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari sub indikator kedua, 20,27% menjawab “Sangat Setuju”, 100% “Setuju”, 65,19% “Kurang Setuju” dan 13,52% “Tidak Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari sub indikator ke dua adalah Sangat Baik, ini dibuktikan dengan relatif jawaban “Setuju” sebesar 100% yang berada pada rentang jawaban 75,01-100%.

c. Tersedianya Dukungan Layanan Tutor Yang Dapat Membantu Peserta Belajar Apabila Mengalami Kesulitan.

Adapun hasil rekapitulasi dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan.

No	No Tabel	Jawaban Responden							
		SS		S		KS		TS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1.	4.21	7	9,46%	32	43,24%	29	39,19%	6	8,11%
2.	4.22	8	10,82%	36	48,64%	24	32,43%	6	8,11%
3.	4.23	12	16,21%	25	33,79%	35	47,29%	2	2,71%
Jumlah		27	36,49	93	125,67	88	118,91	14	18,93
Rata-Rata		6,75	9,12%	23,25	31,41%	22	29,72%	3,5	4,73%

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari sub indikator ketiga, 9,12% menjawab “Sangat Setuju”, 31,41% “Setuju”, 29,72% “Kurang Setuju” dan 4,73% “Tidak Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari sub

indikator ke tiga adalah Cukup Baik, ini dibuktikan dengan relatif jawaban “Setuju” sebesar 31,41% yang berada pada rentang jawaban 25,01-50%.

d. Lembaga Yang Menyelenggarakan Atau Mengelola Kegiatan *E-Learning*

Adapun hasil rekapitulasi lembaga yang menyelenggarakan atau mengelola kegiatan *e-learning* sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi lembaga yang menyelenggarakan atau mengelola kegiatan *e-learning*

No	No Tabel	Jawaban Responden							
		SS		S		KS		TS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1.	4.22	11	14,86%	51	68,92%	11	14,86%	1	1,36%
Jumlah		11	14,86	51	68,92	11	14,86	1	1,36
Rata-Rata		2,75	3,71%	12,75	17,23%	2,75	3,71%	0,25	0,34%

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari sub indikator keempat, 3,71% menjawab “Sangat Setuju”, 17,23% “Setuju”, 3,71% “Kurang Setuju” dan 0,34% “Tidak Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari sub indikator ke empat adalah Kurang Baik, ini dibuktikan dengan relatif jawaban “Setuju” sebesar 17,23% yang berada pada rentang jawaban 0-25%.

e. Sikap Positif Dari Peserta Didik Dan Tenaga Kependidikan Terhadap Teknologi Komputer Dan Internet

Adapun hasil rekapitulasi sikap positif dari pesertadidik dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan internet sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi sikap positif dari pesertadidik dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan internet

No	No Tabel	Jawaban Responden							
		SS		S		KS		TS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1.	4.27	7	9,45%	40	54,05%	25	33,79%	2	2,71%
2.	4.28	15	20,27%	44	59,46%	13	17,56%	2	2,71%
Jumlah		22	29,72	84	113,51	38	51,35	4	5,42
Rata-Rata		5,5	7,43%	21	28,37%	9,5	12,83%	1	1,35%

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari sub indikator kelima, 7,43% menjawab “Sangat Setuju”, 28,37% “Setuju”, 12,83% “Kurang

Setuju” dan 1,35% “Tidak Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari indikator ke lima adalah Cukup Baik, ini dibuktikan dengan relatif jawaban “Setuju” sebesar 28,37% yang berada pada rentang jawaban 25,01-50%.

f. Rancangan Sistem Pembelajaran Yang Dapat Dipelajari Atau Diketahui Oleh Setiap Peserta Belajar

Adapun hasil rekapitulasi rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari atau diketahui oleh setiap peserta belajar sebagai berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari atau diketahui oleh setiap peserta belajar

No	No Tabel	Jawaban Responden							
		SS		S		KS		TS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1.	4.30	3	4,05%	42	56,76%	27	36,48%	2	2,71%
Jumlah		3	4,05	42	56,76	27	36,48	2	2,71
Rata-Rata		0,75	1,01%	10,5	14,19%	6,75	9,12%	0,5	0,67%

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari sub indikator keenam, 1,01% menjawab “Sangat Setuju”, 14,19% “Setuju”, 9,12% “Kurang Setuju” dan 0,67% “Tidak Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari sub indikator ke enam adalah Kurang Baik, ini dibuktikan dengan relatif jawaban “Setuju” sebesar 14,19% yang berada pada rentang jawaban 0-25%.

g. Sistem Evaluasi Terhadap Kemajuan Atau Perkembangan Belajar Peserta Belajar

Adapun hasil rekapitulasi sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar peserta belajar sebagai berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar peserta belajar

No	No Tabel	Jawaban Responden							
		SS		S		KS		TS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1.	4.32	11	14,86%	52	70,27%	10	13,51%	1	1,36%
Jumlah		11	14,86	52	70,27	10	13,51	1	1,36
Rata-Rata		2,75	3,71%	13	17,56%	2,5	3,37%	0,25	0,34%

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari sub indikator ketujuh, 3,71% menjawab “Sangat Setuju”, 17,56% “Setuju”, 3,37% “Kurang

Setuju” dan 0,34% “Tidak Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari sub indikator ke tujuh adalah Kurang Baik, ini dibuktikan dengan relatif jawaban “Setuju” sebesar 17,56% yang berada pada rentang jawaban 0-25%.

h. Mekanisme Umpan Balik Yang Dikembangkan Oleh Lembaga Penyelenggara

Adapun hasil rekapitulasi mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara

No	No Tabel	Jawaban Responden							
		SS		S		KS		TS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1.	4.34	14	18,92%	48	64,87%	12	16,21%	0	0%
2.	4.35	14	18,92%	38	51,35%	22	29,73%	0	0%
Jumlah		28	37,84	86	116,22	34	45,58	0	0
Rata-Rata		7	9,46%	21,5	29,05%	8,5	11,39%	0	0%

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa hasil dari sub indikator kedelapan, 9,46% menjawab “Sangat Setuju”, 29,05% “Setuju”, 11,39% “Kurang Setuju” dan 0% “Tidak Setuju”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari sub indikator ke delapan adalah Cukup Baik, ini dibuktikan dengan relatif jawaban “Setuju” sebesar 29,05% yang berada pada rentang jawaban 25,01-50%.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Data Pada Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru

No	No Tabel	Jawaban Responden							
		SS		S		KS		TS	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1.	4.7	5	6,76%	20	27,02%	41	55,40%	8	10,82%
2.	4.8	6	8,11%	36	48,65%	26	35,13%	6	8,11%
3.	4.9	17	22,98%	31	41,89%	22	29,73%	4	5,40%
4.	4.10	10	13,51%	25	33,79%	30	40,54%	9	12,16%
5.	4.11	5	6,76%	35	47,29%	32	43,24%	2	2,71%
6.	4.12	6	8,11%	46	62,16%	21	28,37%	1	1,36%
7.	4.13	8	10,82%	47	63,51%	18	24,31%	1	1,36%
8.	4.14	12	16,21%	48	64,87%	11	14,87%	3	4,05%
9.	4.15	11	14,87%	35	47,29%	23	31,08%	5	6,76%
10.	4.16	6	8,11%	27	36,48%	33	44,59%	8	10,82%
11.	4.17	3	4,05%	23	31,08%	34	45,95%	14	18,92%
12.	4.18	9	12,16%	38	51,36%	21	28,37%	6	8,11%
13.	4.19	7	9,46%	32	43,24%	29	39,19%	6	8,11%

14.	4.20	8	10,82%	36	48,64%	24	32,43%	6	8,11%
15.	4.21	12	16,21%	25	33,79%	35	47,29%	2	2,71%
16.	4.22	11	14,86%	51	68,92%	11	14,86%	1	1,36%
17.	4.23	7	9,45%	40	54,05%	25	33,79%	2	2,71%
18.	4.24	15	20,27%	44	59,46%	13	17,56%	2	2,71%
19.	4.25	3	4,05%	42	56,76%	27	36,48%	2	2,71%
20.	4.26	11	14,86%	52	70,27%	10	13,51%	1	1,36%
21.	4.27	14	18,92%	48	64,87%	12	16,21%	0	0%
22.	4.28	14	18,92%	38	51,35%	22	29,73%	0	0%
Jumlah		200	270,27	819	1.106	520	702,63	89	120,36
Rata-Rata		9,09	12,28%	37,2	50,27%	23,63	31,93%	4,04	5,47%

Berdasarkan Tabel 4.37 diatas diketahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru. Dari hasil perhitungan responden yang menjawab “Sangat Setuju” dengan persentase 12,28%, “Setuju” dengan persentase 50,27%, “Kurang Setuju” dengan persentase 31,93% dan “Tidak Setuju” dengan persentase 5,47%.

Berdasarkan Tolak Ukur yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu apabila:

- Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik
- Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 50,01%-75% = Baik
- Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 25,01%-50% = Cukup Baik
- Apabila rata-rata alternatif jawaban bersifat dominan yang dijawab oleh responden terdapat pada rentang 0%-25% = Kurang Baik

Berdasarkan rekapitulasi yang diatas didapatkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru berada pada kategori “Baik” Hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata nilai persentase alternatif jawaban responden dominan yaitu sebesar 50,27% dimana rentang ini berada pada kategori “Baik” dengan keberadaan pada rentang 50,01-75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru berada di predikat “**Baik**”.

PEMBAHASAN

Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru ini dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 telah melaksanakan pembelajaran berbasis *E-Learning*. *E-Learning* yang digunakan di Madrasah Aliyah ini adalah *E-Learning* yang menggunakan web dari Kementerian Agama yang dapat diakses oleh santri dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Selanjutnya, agar lebih memperjelas hasil dari pada penelitian ini berikut akan dipaparkan pembahasan mengenai penelitian ini.

Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru dalam pelaksanaannya dilakukan dengan baik. Dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menjawab “Setuju” sebesar 50,27% dimana rentang baik berada pada 50,01%-75%. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru adalah **Baik**.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru” maka dapat disimpulkan bahwa: persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru sudah dilakukan dengan **baik**. Dibuktikan dengan yang menjawab Setuju sebesar 50,27% dimana rentang baik berada pada 50,01%-75%.

Rekomendasi

1. Kepada pihak sekolah agar selalu melakukan pembaruan, perbaikan maupun penyempurnaan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* agar dapat berjalan dengan efektif dan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepada guru, untuk menerapkan pembelajaran berbasis *E-Learning* dengan web ini guru perlu memperoleh pelatihan khusus dalam mengembangkan rancangan pembelajaran, karena rancangan pembelajaran ini dapat menentukan terhadap pelaksanaan secara lebih akurat dan mencapai hasil yang optimal. Guru diharapkan benar-benar dapat mengoptimalkan perannya sebagai perancang, fasilitator, pengelola pembelajaran sekaligus sebagai model dalam pembelajaran. Karena pembelajaran berbasis *E-Learning* ini mengharuskan adanya berbagai alternatif kegiatan, sehingga peran guru dalam proses pembelajaran pun akan selalu bervariasi sesuai dengan jenis dan karakteristik materi pembelajaran. Untuk meningkatkan peran guru sebagaimana yang dituntut, maka guru sebaiknya terus berusaha mengembangkan profesionalisme baik melalui pendidikan formal maupun kegiatan-kegiatan pengembangan profesional dalam jabatan seperti MGMP, *workshop* maupun kegiatan *in house training* (IHT).
3. Kepada siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis *E-Learning* ini, apabila ada materi yang tidak dipahami atau mengalami kesulitan langsung menghubungi guru mata pelajaran tersebut dan untuk menambah wawasan siswa bisa mencari

sendiri materi tambahan di internet.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Prof. Dr. Mahdum, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Supentri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Dr. Gimin, M.Pd, Bapak Drs. Zahirman, M.H dan Bapak Separen, S.Pd, MH.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Drs. Zahirman, MH, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd, MH, Indra Primahardani, SH, MH, Supriadi, M.Pd, Mirza Hardian, M.Pd, dan Ibu Haryanti, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk memperbaiki diri sendiri dan sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari.
7. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru Bapak M. Syarqawi Daeng, Guru serta Staff Tata Usaha yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi penelitian.
8. Teristimewa untuk Ayahanda Marius dan Ibunda Yusnaniar, Nenek Penulis Siti Aminah, serta abang Penulis M. Rahim, adik Penulis Chindy Amarta Putri dan Avril Zillia Marius sebagai pemberi motivasi terbaik yang selalu menjadi penyemangat kepada penulis untuk lebih tegar dan ikhlas dalam menghadapi kehidupan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, F. N. 2020. *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa DaruratCovid-19*. Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, XII(7/I), 6.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Bonk, S, Magjuka, C, Liu, R, & Lee, S. 2005. *The Importance of Interaction in Web Based Education: A Program Level Case Study of Online MBA Courses*. Journal of Interactive Online Learning, 4(1), 1–19.

Jamaluddin, D, Ratnasih, T, Gunawan, H, & Paujiah, E. 2020. *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung, pp. 1–10.

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta